

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Marsekal Muda R.H. Atje Wiriadinata Dalam Pembentukan Pasukan Gerak Tjepat (PGT) Angkatan Udara tahun 1952-1964. Pasukan Gerak Tjepat Angkatan Udara yang merupakan bagian dari integral TNI AU mengambil bagian penting dalam perjalanan sejarah bangsa ini. Berdasarkan peristiwa penerjunan yang dilakukan oleh 13 prajurit AURI di Kalimantan tersebut merupakan peristiwa yang menandai lahirnya satuan tempur Pasukan Khas TNI Angkatan Udara yang dikukuhkan oleh keputusan Men/Pangau nomor 54 tanggal 12 Oktober tahun 1967 bahwa tanggal 17 Oktober 1947 ditetapkan sebagai hari jadi Komando Pasukan Gerak Cepat (Kopasgat). Tanggal itu pun merupakan awal sejarah penerjunan oleh prajurit TNI yang merupakan operasi penerjunan pertama di Indonesia. Dari penjelasan tersebut bahwa masa depan suatu bangsa adalah hasil kerja keras generasi muda namun masa depan ini tidak bisa berdiri sendiri karena merupakan kelanjutan dari masa lalu dan masa sekarang. Oleh karena itu adanya pengelompokan-pengelompokan atas suatu periode oleh setiap generasi agar dapat ditemukan titik kolak kajian dalam menelaah setiap fenomena yang terjadi dan berguna terhadap kehidupan berbangsa dan Negara. Untuk penelitian ini, penulis akan lebih banyak menggunakan sumber tertulis yang didapatkan dari perpustakaan- perpustakaan yang menyediakan buku- buku yang sesuai dengan masalah yang peneliti kaji, seperti Buku-buku yang di gunakan ini sangat menunjang penulis untuk melakukan penelitian sesuai dengan pembahasan yang akan ada dalam penelitian. Dalam merumuskan isi permasalahan yang akan dikaji penulis pertama-tama pertanyaan penelitiannya mengenai bagaimana situasi sosial politik Indonesia setelah Revolusi Fisik, lalu bagaimana latar belakang kehidupan R.H. Atje Wiriadinata, selanjutnya bagaimana proses Pembentukan Pasukan Gerak Tjepat (PGT) sebagai bagian dari pengembangan organisasi Angkatan Udara, terakhir mengenai bagaimana kontribusi Pasukan Gerak Tjepat (PGT) dalam mempertahankan kedaulatan Indonesia pada tahun 1952-1964. Dengan pembatasan waktu tahun 1952-1964 agar fokus permasalahan yang akan dikaji tidak melebar dan tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah sebagai hasil yang disajikan dalam bentuk naratif. Sementara untuk datanya sendiri menggunakan sumber didapat dari arsip Lanud Sulaeman Bandung, Arsip Pangkalan TNI AU Wiriadinata Tasikmalaya, Perpustakaan UPI, perpustakaan pendidikan sejarah, dan perpustakaan di universitas-universitas lain. Sebelum peneliti melakukan heuristik, peneliti harus lebih dahulu menggunakan kemampuan pikirannya untuk mengatur strategi : dimana dan bagaimana kita akan mendapatkan bahan-bahan tersebut; siapa-siapa atau instansi apa yang dapat kita hubungi, dll. Adapun buku yang digunakan penulis diantaranya buku *Sekitar perang kemerdekaan* karangan Abdul Haris Nasution, ada juga dari arsip buku angkatan udara seperti *Menyingkap Kabut Halim 1965*. ada buku Nina Lubis *G 30 S Sebelum dan sesudah*. Ricklefs *Sejarah Indonesia Moderen*. Pusjarah TNI, Sejarah TNI Jilid II dan III (1950 – 1965), Sudahussen. *Politik Militer Indonesia 1945-1967*.